

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang

Pada abad ke-19, kepulauan Indonesia merupakan untaian mutiara katulistiwa yang memukau para penjelajah samudra. Keindahan alam dan kekayaan rempah-rempah menjadikannya sasaran kolonialisme. Sementara di Eropa sedang terjadinya industrialisasi, negeri ini masih sangat agraris tetapi, kaya akan sumber daya alam. Pulau terkenal di Indonesia yaitu Jawa menjadi representasi kawasan Nusantara. Tahun 1800-an, sebagian besar diwilayah Jawa masih berupa desa-desa yang menghijau. Mereka dipimpin oleh tokoh masyarakat dan para kepala adat.⁴⁷

Khusus diwilayah Jepara, peran tokoh agama sangat kuat. Mereka juga merupakan tokoh masyarakat yang menjadi panutan dalam semua aspek kehidupan mereka. Pada tahun 1884, Jepara secara administrative berada di kepemimpinan bupati K.R.M.A.A Sosro Ningrat (BERKUASA 1881-1905). Sosro Ningrat yang sebelumnya berjabatan sebagai wedana mayong adalah ayah kandung RA. Kartini dari seorang ibu bernama Ngasirah. Kekuasaan administratif kemudian dikuasai oleh pemerintah kolonial Belanda dibawah kepemimpinan gubernur jendral Cornelis Pijnacker Hordijk (Berkuasa 1884 hingga 1893).⁴⁸

Saat itu (Tahun 1884), seorang kyai ternama bernama Hasbullah mendirikan sebuah surau kecil didesa Balekambang, Desa Gemiring Lor, Kecamatan Nalumsari, Jepara. Kyai Hasbulla adalah anak seorang kyai lokal bernama Ilyas, dari kesultanan Demak. Masa itu masyarakat setempat masih belum memahami islam meski sebelumnya sudah ada pendakwah. Mereka memang tahu ajaran Islam tapi rata-rata tidak

⁴⁷ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara oleh penulis, 19 Maaret 2023

⁴⁸ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara oleh penulis, 19 Maaret 2023

mendalam. Sholat lima waktu merupakan kemewahan yang hanya dimiliki keluarga kyai saja.⁴⁹

Di Kabupaten Jepara, Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin merupakan pesantren tertua yang tercatat dalam sejarah. Secara tradisional masyarakat menyebut lokasinya yaitu Pesantren Balekambang. Tidak jelas, apakah nama Roudlotul Muftadiin sudah sematkan kyai Hasbullah saat berdiri atau sesudahnya. KH. Hasbullah, Masyarakat sekitar memanggil beliau dengan sebutan mbah Hasbullah, beliau adalah sosok kharismatik pada zamannya. Ia dikenal sebagai orang yang sangat saleh, wirai, dan zuhud. Beliau sangat gigih dalam perjuangan dan penyebaran agama Islam dengan secara konsisten mengajar mengaji dari masjid ke masjid tanpa pernah lelah walau dengan berjalan kaki.⁵⁰

Sebagaimana kebanyakan tokoh muslim masa itu, mbah Hasbullah juga anti Belanda. Belanda mengetahui hal itu, mereka sudah berkali-kali menerima laporan adanya pemberontak yang diyakini sebagai murid mbah Hasbullah. Dikisahkan, pada suatu ketika mbah Hasbullah ditangkap Belanda dan akan dibawa ke kantor dengan motor roda tiga, kendaraan itu selalu mati saat mau dibawa keluar pesantren. Bila motor berbalik kearah pesantren mesinnya kembali hidup, tetapi apabila mencoba keluar pesantren tiba-tiba mati. Begitu terjadi berulang-ulang sampai akhirnya serdadu belanda melepas kembali mbah Hasbullah dengan cara ditendang hingga terlempar dari motor.⁵¹

Saat itu menurut cerita lain, Kesaktian tokoh tersebut sudah terkenal. Begitu pula santri-santri yang belajar dengan mbah Hasbullah adalah kalangan jin. Jin santri terus eksis hingga masa berikutnya, ketika pesantren dipimpin putra mbah Hasbullah, KH. Abdullah Hadziq. Pada masa itu, jin-jin dipindahkan ke tepi sungai tepat sebelah timur pesantren,

⁴⁹ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023

⁵⁰ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023

⁵¹ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023

karena mereka sering menimbulkan masalah dengan santri manusia. Cerita serupa kerap mengiringi perjuangan mbah Hasbullah membuka daerah Balekambang. Balekambang adalah daerah para pencoleng. Konon beliau sangat dibenci dan sering diejek oleh penduduk setempat yang tidak menyukainya karena ia menentang kebiasaan hidup warga sekitar yang tidak agamis.⁵²

Pada suatu ketika mbah Hasbullah dicari oleh salah satu pentolan tiba-tiba tunduk dan diam saja dihadapan mbah Hasbullah. Kyai Hasbullah adalah guru ngaji warga sekitar. Namun sejak mendirikan pesantren, beberapa santri dari luar daerah tinggal disitu secara menetap untuk menuntut ilmu. Para santri itu mengaji ilmu-ilmu agama dengan metode tradisional yang disebut sorogan dan bandongan.⁵³

Sorogan adalah teknik mengaji dengan cara santri menghadap kepada sang kyai satu persatu dan membaca kitab yang dikaji dan kemudian menerjemahkan dalam bahasa jawa. Dalam sesi sorogan ini, santri diminta mengembalikan apa yang telah mereka terima dari sang guru. Metode sorogan biasanya diterapkan untuk santri senior yang sudah memiliki pengetahuan dasar nahwu-shorof yang cukup.⁵⁴

Sedangkan metode bandongan atau disebut juga dengan wetonan adalah sistem mengaji kolektif dalam majelis yang membentuk lingkaran atau halakah. Bandongan secara bahasa berasal dari ngabandungan yang artinya mendengarkan dan memberi makna (maknani) dengan bahasa Jawa aksara arab (pegon). Santri tidak melakukan apapun, melainkan hanya mendengar penjelasan kyai. Cara ini masih digunakan sampai sekarang diipesantren Balekambang. Setiap kali sesi mengaji kitab diikuti oleh sekelompok santri mengaji kitab yang sama untuk puluhan orang.⁵⁵

Dalam menyelenggarakan pengajian, Mbah Hasbullah menggunakan nama dengan kebanyakan pesantren di Jawa.

⁵² Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023

⁵³ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023

⁵⁴ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023

⁵⁵ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2023

Sorogan bandongan ialah menu utamanya. Cara belajar seperti ini sudah berlangsung selama tiga generasi dibalekambang. Dalam konteks pesantren salaf, metode ini paling sering digunakan karena diyakini sebagai metode transfer ilmu yang paling akurat dari guru ke santri. Metode ini terbukti mampu melahirkan ulama-ulama nusantara yang tinggi keilmuannya, cerdas perilakunya dan tinggi akhlaqnya.⁵⁶

Sepeninggal sang pendiri, estafet kepemimpinan dipegang oleh KH. Abdullah Hadziq. Ulama yang meninggal pada tahun 1985 ini memiliki charisma yang setara dengan ayahnya. Keduanya merupakan kyai sufi kharismatik yang sangat dihormati dan populer dikalangan nahdliyin. Mbah Abdullah Hadziq dikenal dengan istiqomahnya yang luar biasa.⁵⁷

Saat ini pesantren Balekambang sudah memasuki generasi ketiga dibawah kepemimpinan KH. Ma'mun Abdullah, putra ke-4 KH. Abdullah Hadziq. Dibawah kepemimpinannya, Pesantren Balekambang berkembang pesat dan mulai mengadopsi sistem pendidikan modern. Sampai saat ini, Pesantren Balekambang mengelola pendidikan formal dan non formal: (1) Madrasah Salafiyah; (2) Tahfidz Al-Qur'an; (3) Madrasah Ibtidaiyah; (4) Madrasah Tsanawiyah; (5) Madrasah Aliyah dan (6) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diperluas pada tahun 2003 dengan membuka dua bidang lagi, khususnya yaitu jurusan Elektronika di SMK Balekambang, mulai tahun 2007. Kemudian ada jurusan Mekanik dan Tata Busana. Selain itu Pesantren Balekambang juga membuka Madrasah Tsanawiyah yang dilengkapi dengan fasilitas boarding dan pendidikan keterampilan. Pada tahun 2010 membuka SMK jurusan Teknik computer dan jaringan serta membuka dan pada tahun 2013 SMK membuka jurusan Animasi dan Tata Boga.

Pada tahun 2017, telah membuka Progam Studi Ma'had Aly Balekambang (S1) program studi Hadist dan Ilmu Hadist. Meski perkembangannya begitu pesa,t Pondok Pesantren

⁵⁶ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara dengan penulis, 19 Maret 2023

⁵⁷ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara dengan penulis, 19 Maret 2023

Balekambang tidak meninggalkan ciri khas Pesantren Salaf, khususnya sorogan dan bandongan.⁵⁸

Satu tahun kemudian, Pondok Pesantren Balekambang juga menerima SK dari Kemristekdikti, yaitu SK Ijin Operasional Politeknik Balekambang Jepara. Adapun Program studinya antara lain D4-Rekayasa Perangkat Lunak, D4-Administrasi Bisnis Internasional, dan D4-Akuntansi Keuangan Publik.

Momentum perkembangan Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin kini menunjukkan dinamisme, kreativitas, produktivitas, efisiensi dan inovasi figur pesantren dalam setiap langkah yang ditawarkan dan dikembangkannya. Seiring berjalannya waktu, Pesantren ini terus berupaya untuk menjadi lembaga yang antisipatif ke depan dalam menghadapi perubahan dan kemajuan zaman dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai agama.

Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang memiliki ciri bahwa semua Peserta Didik/Santri wajib berasrama di Pondok Pesantren (Mondok). Teruntut mahasiswa Politeknik Balekambang bisa memilih untuk mondok atau ngelaju.⁵⁹

2. Profil KH. Ma'mun Abdullah

KH. Ma'mun Abdullah lahir di Balekambang 08 April 1960. Beliau adalah putra ke tiga dari enam bersaudara. Ayah beliau bernama simbah KH. Abdullah Hadziq dan ibu beliau bernama simbah Nyai Hj. Zumrotun. Beliau menikah dengan Nyai. Hj. Ulfatun Najihah dengan di karuniai enam putra yaitu:

- a. M. Ali Syibro Malisi (Putra Pertama) menikah dengan Iffatuddiana (Istri)
- b. Naili Anissa Fatimatuazzahra (Putri Ke-2) menikah dengan Miftahuddin, S.ag. MM (Suami)
- c. Umi Chawalati Zahiroh (Putri Ke-3) menikah dengan Nurdin Lubis (Suami)

⁵⁸ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara dengan penulis, 19 Maret 2023

⁵⁹ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara dengan penulis, 19 Maret 2023

- d. Wahyu Lu'luil Maulidiyah (Putri Ke-4)
- e. M. Rozinul Masisi (Putra Ke-5)
- f. M. Niqobul Lubab (Putra Ke-6)⁶⁰

Pondok Pesantren balekambang Nalumsari Jepara didirikan oleh syeh KH. Hasbullah (1888-1945) setelah beliau wafat dilanjutkan oleh para putra beliau sembah KH. Abdullah Hadziq (1945-1985) setelah beliau wafat dilanjutkan oleh simbah KH. Ma'mun Abdullah (1985-sekarang).

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang

Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang terletak di dukuh Balekambang, desa Gemiring Lor RT.02 RW.07, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi Pesantren ini berada diantara persawahan serta perdesaan yang cukup jauh dari jalan raya. Adapun batasan wilayahnya secara geografis adalah sebagai berikut:⁶¹

- a. Berbatasan dengan desa Mulyorejo di sebelah timur.
- b. Berbatasan dengan desa Jatisari di sebelah selatan.
- c. Berbatasan dengan desa Kedung Ombo di sebelah barat.
- d. Kemudian Sebelah utara berbatasan dengan desa Buaran.

4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang

Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang memiliki motto “Santri Unggul, Intelektual dan Berakhlakul Karimah” dengan Visi “Tertanamnya Aqidah Ahlusunnah Wal Jamaah demi terwujudnya santri/peserta didik yang unggul dalam intelektualisasinya dan berakhlakul karimah”. Dari visi tersebut kemudian dijabarkan menjadi berbagai misi, yaitu:⁶²

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Ahlusunnah Wal Jamaah.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai tuntutan zaman.

⁶⁰ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara dengan penulis, 19 Maret 2023

⁶¹ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara dengan penulis, 19 Maret 2023

⁶² Izna Zulfia, Wawancara Visi Misi di Asrama di kantor pengurus tanggal 19 Maret 2023.

- c. Penyelenggaraan kajian dan penelitian dibidang agama, ilmu agama dan IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi).

5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang

Mudirul 'Am	:	1. KH. M. Ma'mun Abdullah ZA 2. Nyai Hj. Ulfatun Najihah
Pengasuh	:	KH. M. Ali Syibromalisi, S.PD.I.
Ketua	:	KH. Mustamir Wildan
Sekretaris	:	1. H. M. Rozinul Masisi, S.Pd.I. 2. Naili Anisah Fatimatuz Zahro, S.Pd.I.
Bendahara	:	1. Ummi Khawalati Zahiroh, S.Psi. 2. Wahyu Lu'lu Maulidiyyah, S.Pd.
Kabid. Pendidikan	:	1. K. Miftahuddin, S.Ag, MM. 2. K. Nurdin Lubis, M.Hum. 3. Iffatuddianah 4. Dr. H. Nasrullah Affandi, MA.
Kabid. Humas	:	H. M. Niqobul Lubab
Kabid. Sarpras	:	K.Arif Munzaki, S.Pd.I. ⁶³

6. Struktur Kepengurusan Asrama Putri Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang

Ketua	:	Daris Salamah, S.Pd.
Wakil Ketua	:	I'anatur Rofiqoh
Sekretaris	:	1. Fitrotuz Zakiyyah an Nafis 2. Karomatul Jauhariah
Bendahara	:	1. Maulaya Arinal Khak 2. Noor Melatussyifa 3. Nihayatun Nikmah
Ketua Komplek A	:	Nur Aini Mustagfiroh
Ketua Komplek B	:	Nafakhatus Sahariah
Ketua Komplek C	:	Karomatul Jauhariah
Ketua Komplek D	:	Fitrotuz Zakiyyah an Nafis
Keamanan	:	1. Noor Khasanah

⁶³ Abah KH. Ma'mun Abdullah, wawancara dengan penulis, 19 September 2023.

- 
2. Noor Melatussyifa
3. Nihayatun Nikmah
4. Ina Haizatul Ulya
5. Zuhriatul Munafiah
- Kebersihan : 1. Fitrotuz Zakiyyah an Nafis
2. Dina Nafisatul Waroy
3. Hanifah Indra Suryani
4. Fina Ristia
5. Maulaya Rahma
6. Nawaya Himmatal Aliyah
- Perlengkapan : 1. Yulin Nadza Lailatus
Sholihah
2. Lailatul Asmawati
3. Nur Mufarrihatus Sholihah
- Seksi Konsumsi : 1. Maulaya Arinal Khak
2. Nur Sri Fauziah
3. Izna Zulfia
4. Naila Mafaza
- Seksi Berjanji dan Khitobah : 1. Suhartatik
2. Fauziah
3. Karomatul Jauhariah
4. Hasna Layyinatul Syifa
- Pendidikan : 1. Nur Aini Mustagfiroh
2. Nikita Aulia
3. Nailal Muna
4. Laila Amelia
5. Hani Fitriani⁶⁴

7. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang

Salah satu factor penunjang sebuah lembaga pendidikan adalah adanya infrastruktur yang memadai. Begitu pula di pesantren yang mempunyai luas tanah sekitar 20 hektare, telah memiliki sarana yang dapat dipergunakan sebagai tempat berlangsungnya proses kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hal

⁶⁴ Melatussyifa, wawancara dengan penulis, 19 September 2023.

ini berupaya untuk menciptakan generasi yang memiliki akhlaq yang mulia, maka pondok Pesantren Balekambang telah menyediakan berbagai fasilitas, antara lain sebagai berikut:⁶⁵

- a. Kantor: 10 (sepuluh) ruangan dengan kondisi perlu disempurnakan meliputi:
 - 1) Kantor Pusat
 - 2) Kantor Madrasah
 - 3) Kantor Ponpes Putra
 - 4) Kantor Ponpes Putri
 - 5) Kantor MA
 - 6) Kantor SMK
 - 7) Kantor MI
 - 8) Kantor MTS
 - 9) Kantor Klinik Center
 - 10) Kantor Koppontren Ta'awun Lil Ummah
- b. Masjid di dua tempat dengan kapasitas 4000 jama'ah.
- c. Ruang kelas: 80 Ruang Kelas berukuran 8x7 m sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang memadai.
- d. Gedung Laboratorium: Gedung laboratorium merupakan sarana yang penting dalam pengembangan keterampilan para santri, mereka akan dapat memahami teori dengan cara mempraktikannya secara langsung dilaboratorium yang telah disediakan. Adapun laboratorium yang ada antara lain:
 - 1) Laboratorium Otomotif
 - 2) Laboratorium Tata Busana
 - 3) Laboratorium ICT
 - 4) Laboratorium Elektronika
 - 5) Laboratorium Tata Boga
 - 6) Laboratorium Animasi
 - 7) Laboratorium Komputer
 - 8) Laboratorium Bahasa

⁶⁵ Izna Zulfia, wawancara sarana dan prasarana Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang tanggal, 19 September 2023.

9) Laboratorium IPA

- e. Gedung Perpustakaan: Lebih dari 50.000 judul telah disiapkan pihak pondok pesantren. Baik berupa Buku Umum, Buku Kejuruan dan Kitab-kitab Klasik;
- f. Sarana Olahraga: Terdiri dari Lapangan Sepak Bola, Lapangan Futsal, 3 Lapangan Bola Voli, 4 Lapangan Bulu Tangkis, 2 Lapangan Bola Basket, 2 Lapangan Sepak Takraw dan Gelanggang untuk ekstrakurikuler Bela Diri;⁶⁶
- g. Ruang Guru;
- h. Ruang Administrasi: merupakan ruang pusat manajerial dan administrasi pondok pesantren, semua pembayaran bertempat di ruang administrasi;
- i. Ruang Pertemuan/Aula: Berkapasitas 120 orang dan satu ruang rapat berkapasitas 30 orang;
- j. Balai Pengobatan; Dilengkapi dengan petugas dokter umum dan perawat yang memberikan pelayanan kesehatan kepada santri secara gratis;
- k. Asrama Santri: Asrama santri terbagi menjadi dua tempat. Pertama Asrama Santri Pondok Pusat untuk semua santri kecuali santri MTS Putra dan MA Putra. Kedua Asrama santri Pondok 2 untuk santri MTS Putra dan MA Putra yang satu lokasi dengan Gedung MI, MTS, dan MA;
- l. Ruang Ketrampilan; Terdiri dari ruang ketrampilan untuk menjahit, bordir dan sablon;
- m. Transportasi: Untuk menunjang segala bentuk operasional, pondok pesantren Balekambang telah memiliki 4 Mobil Mitsubishi Pick-Up, 1 Bus dan 1 Elf.
- n. Honspot Area: Hot Spot dan LAN di seluruh area pondok pesantren;
- o. Fasilitas Penunjang lain di dalam Pondok Pesantren: Fasilitas penunjang lain dipondok pesantren antara lain Jasa Laundry dan Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren)

⁶⁶ Melarussyifa, wawancara dengan penulis, 19 September 2023.

8. Fasilitas ATM
 - a. Fasilitas ATM santri putri pondok pesantren balekambang antara lain:
 - 1) ATM BSI
 - 2) ATM BNI
 - 3) BRI Link

Menurut santri putri ATM sangat berguna untuk penarikan uang ketika santri kehabisan uang, dan ATM juga berguna untuk menyimpan uang agar lebih aman. Santri putri yang rumahnya jauh seperti di luar kota biasanya mereka jarang sekali dijenguk kedua orang tuanya, nah jika uang mereka habis biasanya lebih sering di transfer orang tuanya di ATM berbeda dengan santri putri yang sering di jenguk, mereka cenderung diberi uang saku secara langsung ketika hari jenguk.

- b. Sedangkan fasilitas ATM di pondok putra yaitu hanya ATM BRI.⁶⁷

9. Sistem Pendidikan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang

- a. Kurikulum Pendidikan Utama

Dalam menjalankan sistem pendidikannya, Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin selalu berusaha melestarikan nilai-nilai yang dibangun oleh pendiri, KH. Hasbullah dan putra beliau KH. Abdullah Khadiz dengan menerapkan prinsip dasar:

Prinsip menjaga tradisi lama agar tetap baik dan relevan serta selalu menerima tradisi atau sistem baru yang lebih baik menjadi acuan dasar segala sesuatu yang dilakukan di pondok pesantren.

Prinsip inilah yang menjadikan corak pondok pesantren Balekambang bertahan hingga saat ini. Mengutamakan kitab-kitab salafi selagi ada, mulai dari yang paling dasar. Syafinah sampai kitab Minhajut Tholibin. Juga dalam ilmu nahwu mulai dari jurumiyah

⁶⁷ Melatussyifa, wawancara dengan penulis, 19 September 2023.

hingga Alfiyah Ibnu Malik maupun Fan Fan lain balaghoh, hadist, tafsir dll.

Pendidikan didalam kurikulum ini ialah Pendidikan Non Formal (Tahfidzul Qur'an dan Madrasah Salafiyah) dan pendidikan formal yaitu: MI, MTS MA, SMK, AKB, MAHAD ALY dan POLIBANG.

b. Kurikulum Pendidikan Tambahan

1) Forum Bahtsul Masail

Dilaksanakan dua kali dalam seminggu dengan sistem pengkajian teks grammar/nahwu diikuti dengan pembahasan waqiah atau kejadian-kejadian terkini di masyarakat yang sesuai dengan pembahasan per-bab/pasal. Hasil kajian ini akan dicatat serta di dokumentasikan untuk kemudian minta pengesahan dari pengasuh.

2) Kajian Bandongan

Semua santri berpartisipasi dalam perayaan referensi ini. Kajian ini meliputi kitab-kitab seperti: Asybah Wanadlorir, Lubbil Ushul, Minhajut Tholibin, Minhajul Qowim disamping juga kitab-kitab tasawwuf seperti Syarah Hikam, Mashoihil Ibad, Tafsir Jalalin, dsb.

3) Pendidikan sistem sorogan

Kegiatan yang bertujuan untuk mendorong kecakapan membaca kitab salaf.

4) Pendidikan sistem musyafahah

Kegiatan pengajian khusus membaca Al-Qur'an dimulai dari surat juz 'amma dan dilanjutkan dengan surat Al-fatihah sampai khatam.

5) Ritual

Penekanan ritual meliputi bacaan wajib bagi santri berupa Rotibul Hadad setiap ba'dal Magrib, Aqidatul Awwam dan Asma'ul Husna setiap sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar atau bacaan mingguan seperti Yasin, Maulid. dan Ziarah yang dilakukan secara bergantian. Sangat berharap para santri pondok pesantren Balekambang tidak hanya

menimba ilmu yang terkadang cenderung liar dan bebas, tetapi juga mendapatkan barokah, sir dan mada dari bacaan-bacaan yang dilakukan di pesantren sehingga di selamatkan dari segala gejala-gejala akhir zaman.

10. Program Pendidikan

Pesantren Balekambang merupakan pesantren salafi sejak berdirinya dan eksis hingga saat ini. Tentu saja, Dalam perjalanan selama tiga generasi (1884 – sekarang) pondok pesantren ini meskipun telah banyak melakukan langkah-langkah pengembangan dan perubahan zaman, hal ini, tidak lepas dari jiwa salafiyahnya. Program pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren Balekambang adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Non Formal, antara lain:
 - 1) Madrasah Diniyyah Salafiyah Putra-Putri (Wustho dan Ulya)
 - 2) Tahfidz Al-Qur'an
- b. Pendidikan Formal, antara lain:
 - 1) Madrasah Ibtidaiyyah (MI)
 - 2) Madrasah Tsanawiyah (MTS)
 - 3) Madrasah Aliyah (MA)
 - a) Program IPA
 - b) Keagamaan
 - 4) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 - a) Elektronika (Teknik Audio Video)
 - b) Tata Busana (Busana Butik)
 - c) Mekanik Otomotif (Teknik Kendaraan Ringan)
 - d) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
 - e) Tata Boga (Jasa Boga)
 - f) Animasi
 - 5) Ma'had Aly Balekambang (MALYKA)
Program Pendidikan S1 Prodi Hadist dan Ilmu Hadist.
 - 6) Politeknik Balekambang (POLIBANG)

Program Pendidikan Diploma IV (DIV) Prodi:
Rekayasa Perangkat Lunak; Administrasi Bisnis
Internasional; Akuntansi Keuangan Publik.

B. Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, subyek penelitiannya yaitu Santri Putri Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara dari angkatan 2021-2022 yang menabung di BSI. Kuisioner dibagikan kepada responden sebanyak 100 Santri Putri dari total 350 Santri Putri Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara. Tidak ada kerusakan pada semua kuisioner. Menggunakan kriteria yang berdasarkan Nama, Jenis Kelamin, Usia dan Angkatan.

a. Usia Responden

Berikut adalah data responden berdasarkan usia yang menggunakan tabungan bank syariah pada Santri Putri Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara:

Tabel 4. 1
Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase (%)
14 Tahun	1	1.0%
15 Tahun	37	37.0%
16 Tahun	56	56.0%
17 Tahun	6	6.0%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah 2023

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa 1.0% atau 1 responden yang berumur 14 tahun, 37.0% atau 37 responden yang berumur 15 tahun, 56.0% atau 56 responden yang berumur 16 tahun dan 6.0% atau 6 responden yang berumur 17 tahun. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritasnya adalah responden yang berumur 16 tahun.

b. Angkatan Responden

Berikut adalah data responden berdasarkan angkatan pada Santri Putri Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara:

Tabel 4. 2
Angkatan Responden

No	Angkatan	Jumlah	Persentase%
1	2021	25	25.0%
2	2022	75	75.0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden Angkatan 2021 sebanyak 25 atau 25.0%, sedangkan responden yang angkatan 2022 sebanyak 75 atau 75.0%. Dapat ditarik kesimpulan yang menabung di Bank Syariah Indonesia dari kalangan Santri Putri Roudlotul Muhtadiin Balekambang di domisili oleh santri Putri angkatan 2022.

C. Analisis Data Responden

1. Variabel Kyai

Tabel 4. 3
Sebaran Angket X1

Ite m	STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	Tot al
X1.1	0	0%	10	10.0%	26	26.0%	48	48.0%	16	16.0%	100
X1.2	0	0%	6	6.0%	10	10.0%	20	20.0%	64	64.0%	100
X1.3	0	0%	5	5.0%	11	11.0%	14	14.0%	70	70.0%	100
X1.4	0	0%	0	0%	12	12.0%	23	23.0%	65	65.0%	100

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

- a. Data pada table 4.4 menyatakan bahwa variable peran kyai pada item X1.1, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 10.0% menyatakan tidak setuju, 26.0% menyatakan

netral, 48.0% menyatakan setuju, dan 16.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Kyai di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara menguasai ilmu agama dan umum.

- b. Item X1.2, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 6.0% menyatakan tidak setuju, 10.0% menyatakan netral, 20.0% menyatakan setuju, dan 64.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju di item pernyataan Kyai Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara berperilaku baik dan karismatik.
- c. Item X1.3, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5.0% menyatakan tidak setuju, 11.0% menyatakan netral, 14.0% menyatakan setuju, dan 70.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju di item pernyataan Kyai Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara menjadi contoh di masyarakat sebagai suri tauladan dan panutan.
- d. Item X1.4, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% menyatakan tidak setuju, 12.0% menyatakan netral, 23.0% menyatakan setuju, dan 65.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju di item pernyataan Kyai Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara senantiasa bertaqwa, rajin beribadah dan menjauhi larangannya.

2. Variabel Pengetahuan Santri

Tabel 4. 4
Sebaran Angket X2

Item	STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	Total
X3.1	0	0%	0	0%	10	10.0%	40	40.0%	50	50.0%	100

X3.2	0	0%	7	7.0%	24	24.0%	40	40.0%	29	29.0%	100
X3.3	0	0%	16	16.0%	31	31.0%	25	25.0%	28	28.0%	100

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

- a. Data pada table 4.5 menyatakan bahwa variable Pengetahuan Santri pada item X3.1, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju, 10.0% menyatakan netral, 40.0% menyatakan setuju, dan 50.0% responden menyakatan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Saya mengetahui dan memahami salah satu produk simpanan dibank syariah adalah tabungan wadiah dan deposito mudharabah.
- b. Item X3.2, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 7.0% menyatakan tidak setuju, 24.0% menyatakan netral, 40.0% menyatakan setuju dan 29.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Saya mengetahui dan memahami di bank syariah dapat menyimpan uang dan bisa saya butuhkan kapan saja.
- c. Item X3.3, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 16.0% menyatakan tidak setuju, 31.0% menyatakan netral, 25.0% menyatakan setuju, dan 28.0% menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Saya mengetahui dan memahami adanya pelayanan dan transparasi memberikan kepuasan kepada nasabah

3. Fasilitas Perbankan Syariah

Tabel 4.5
Sebaran Angket X3

Ite m	STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	Tot al
X2.1	0	0%	1	1%	16	16.0%	60	60.0%	23	23.0%	100
X2.	0	0	0	0%	6	6.0	61	61.0	33	33.0	100

2		%				%		%		%	
X2.		0		5.0		19.0		48.0		28.0	100
3	0	%	5	%	19	%	48	%	28	%	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

- a. Data pada table 4.6 menyatakan bahwa variable fasilitas perbankan syariah pada item X2.1, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 1% menyatakan tidak setuju, 16.0% menyatakan netral, 60.0% menyatakan setuju, dan 23.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju di item pernyataan Saya melihat Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara memiliki gedung yang yang bersih, luas dan nyaman.
- b. Item X2.2, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% menyatakan tidak setuju, 6.0% menyatakan netral, 61.0% menyatakan setuju, dan 33.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Saya melihat Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara memiliki sarana yang memadai dan sesuai kebutuhan.
- c. Item X2.3, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5.0% menyatakan tidak setuju, 19.0% menyatakan netral, 48.0% menyatakan setuju, dan 28.0% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih kurang setuju di item pernyataan Saya melihat Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara memiliki peralatan yang lengkap dan mudah digunakan.

4. Variabel Keputusan Menabung Di BSI

Tabel 4. 6
Sebaran Angket Y

Item	STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S(4)	%	SS (5)	%	Total
Y.1	0	0%	5	5.0%	28	28.0%	42	42.0%	25	25.0%	100
Y.2	0	0%	12	12.0%	12	12.0%	49	49.0%	27	27.0%	100
Y.3	0	0%	9	9.0%	13	13.0%	50	50.0%	28	28.0%	100
Y.4	0	0%	9	9.0%	24	24.0%	48	48.0%	19	19.0%	100
Y.5	0	0%	6	6.0%	16	16.0%	52	52.0%	26	26.0%	100

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

- a. Data pada table 4.7 menyatakan bahwa variable keputusan menabung di BSI pada item Y.1, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5.0% menyatakan tidak setuju, 28.0% menyatakan netral, 42.0% menyatakan setuju, dan 25.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Menabung di Bank Syariah Indonesia dapat memenuhi kebutuhan dalam menyimpan uang.
- b. Item Y.2, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 12.0% menyatakan tidak setuju, 12.0% menyatakan netral, 49.0% menyatakan setuju, dan 27.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Informasi dalam perbankan syariah dapat diperoleh dari teman, iklan, keluarga, lembaga keuangan dan pihak lainnya.
- c. Item Y.3, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 9.0% menyatakan tidak setuju, 13.0% menyatakan netral, 50.0% menyatakan setuju, dan 28.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Menabung di

Bank Syariah Indonesia alternatif yang tepat dalam menyimpan uang.

- d. Item Y.4, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 9.0% menyatakan tidak setuju, 24.0% menyatakan netral, 48.0% menyatakan setuju, dan 19.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Saya memilih menabung di Bank Syariah Indonesia sebagai pilihan tepat dalam menyimpan uang.
- e. Item Y.5, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 6.0% menyatakan tidak setuju, 16.0% menyatakan netral, 52.0% menyatakan setuju, 26.0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Saya akan tetap menabung di Bank Syariah Indonesia.

D. Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas ialah ukuran yang menunjukkan kesahihan atau keandalan sebuah alat ukur. Validitas rendah menunjukkan bahwa alat ukur tersebut kurang valid.⁶⁸ Pada penelitian ini, diperoleh ($df=100-3$) yaitu ($df=97$, dengan Sig. 0.05) dengan perolehan R_{tabel} sebesar (0.195). jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid dan sebaliknya. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas pada variabel penelitian.

- a. Variabel Independen

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Peran Kyai

Variabel	Item	Person Correlation R Hitung	R Table	Keterangan
Kyai	X1	0.236	0.195	Valid
	.1			
	X1	0.245	0.195	Valid
	.2			
X1	0.238	0.195	Valid	

⁶⁸ Machali. Hlm.70

	.3			
	X1			
	.4	0.248	0.195	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Table 4.8 menunjukkan variable kyai mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai $R_{hitung} > R_{table}$. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variable peran kyai dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Santri

Variabel	Item	Person Correlation R Hitung	R Table	Keterangan
Pengetahuan Santri	X3 .1	0.293	0.195	Valid
	X3 .2	0.250	0.195	Valid
	X3 .3	0.207	0.195	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Pada Table 4.9 dapat dilihat bahwa dari beberapa item 3 pernyataan yang diberikan kepada 100 responden memiliki nilai $R_{hitung} > R_{table}$ sebesar 0.195 yang berarti semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Perbankan Syariah

Variabel	Item	Person Correlation R Hitung	R Table	Keterangan
Fasilitas Perbankan Syariah	X2 .1	0.303	0.195	Valid
	X2 .2	0.274	0.195	Valid
	X2 .3	0.255	0.195	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Pada Table 4.10 dapat dilihat bahwa dari beberapa item 3 pernyataan yang diberikan kepada 100 responden memiliki nilai $R_{hitung} > R_{table}$ sebesar 0.195 yang berarti semua item pernyataan dinyatakan valid.

b. Variabel Dependen

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Keputusan Menabung Santri Putri di BSI

Variabel	Item	Person Correlation R Hitung	R Table	Keterangan
Keputusan Menabung di BSI	Y.1	0.302	0.195	Valid
	Y.2	0.303	0.195	Valid
	Y.3	0.294	0.195	Valid
	Y.4	0.237	0.195	Valid
	Y.5	0.237	0.195	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Table 4.11 menunjukkan variable keputusan menabung di BSI mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai $R_{hitung} > R_{table}$. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variable keputusan menabung Santri Putri di BSI dapat di andalkan dan layak sebagai penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran sejauhny memiliki hasil sama, berdasarkan perbedaan bentuk instrument yang sama pada saat pengumpulan data. Untuk mengujinya menggunakan SPSS 25 dengan metode Cronbach Alpha untuk mengecek keandalan alat tersebut. Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha < 0.60 , maka dinyatakan kurang reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach Alpha > 0.60 , maka dinyatakan reliabel.⁶⁹

⁶⁹ E. Bahrudin Asep Saepul Hamdi, 'Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan', in Yogyakarta: Budi Utama, 2014, p. 74.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliabilitas

No.Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Kyai	0.737	Reliabel
Pengetahuan Santri	0.672	Reliabel
Fasilitas Perbankan Syariah	0.659	Reliabel
Keputusan Menabung	0.724	Reliabel

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Table 4.12 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* atas variabel kyai sebesar 0.737, variabel pengetahuan santri sebesar 0.672, variabel fasilitas perbankan syariah sebesar 0.659, dan variabel keputusan menabung santri putri di BSI sebesar 0.724. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner ini reliabel karena mempunyai lebih dari 0.60. hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan supaya mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas mengacu pada hubungan anantara variabel independen.

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini dengan menganalisis matriks korelasi antar variabel independen serta menghitung nilai VIP dan tolerance. Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah sama dengan nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 . Apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi penelitian.⁷⁰

⁷⁰ Muslikatun Mashadi, 'Akuntabilitas Manajemen Organisasi Nirlaba Studi Aplikatif Pada Yayasan Pendidikan', in Wonosobo: Geceindo, 2019, p. 58.

Hasil Uji Multikolinieritas SPSS 25 diperoleh dengan nilai toleransi dan VIF ditabulasikan pada table berikut ini:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolera nsi	VI F	Kesimpulan
Kyai	0.949	1.0 54	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pengetahuan Santri	0.983	1.0 17	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Fasilitas Perbankan Syariah	0.956	1.0 46	Tidakk Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Hasil dari pengujian multikolinieritas variabel kyai, pengetahuan santri, dan fasilitas perbankan syariah mempunyai masing-masing nilai tolerance sebesar: 0.949, 0.983 dan 0.956. hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance tiap-tiap variabel > 0.10

Sedangkan nilai VIF tiap-tiap variabel sebesar: 1.054, 1.017 dan 1.046. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan langsung antara kesalahan pada periode t dan periode $t-1$ (uji akhir) dalam model. Uji Durbin-Watson dipergunakan guna melihat apakah nilai residual dari analisis regresi terjadi autokorelasi. Jika $d < dl$ atau $> 2-dl$, maka hipotesis nol ditolak karena terdapat autokorelasi. Jika $du < 4-du$, hipotesis nol diterima karena tidak ada autokorelasi. Jika $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$, tidak ada kesimpulan.⁷¹

⁷¹ Masrukhin. Hlm.184

Tabel 4. 13
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.496 ^a	.246	.222	2.226	1.789

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perbankan Syariah , Pengetahuan Santri , Kyai

b. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Kesimpulannya yaitu jika $du < d < 4-du$ yaitu dengan nilai $1.736 < 1.789 < 2.264$ maka dinyatakan hipotesis tidak terdapat autokorelasi, seperti terlihat dalam table.

3. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan residu/perbedaan yang ada pada penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Dari segi statistik, uji normalitas dilakukannya dengan analisis menggunakan dan mengexplore nilai signifikasi pada kolom Kolmogorov-smirov. Teknik analisisnya sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability sig 2 tailed >0.05 , maka distribusi datanya normal.
- b. Jika nilai probability sig 2 tailed < 0.05 , maka distribusi data tidak normal.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov dan analisa grafik. Berikut adalah hasil dari uji normalitas dengan menggunakan pengelolaan SPSS 25 for Windows:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

⁷² Machali. Hlm.85

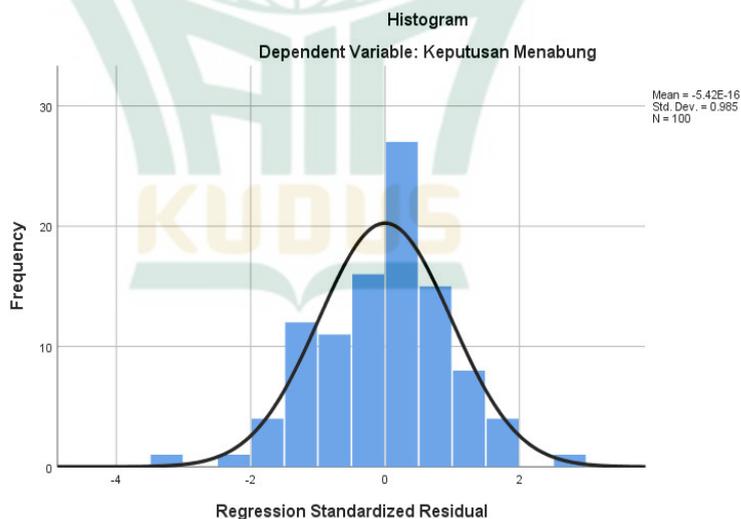
	Std. Deviation	2.19213789
Most Extreme Differences	Absolute	0.076
	Positive	0.041
	Negative	-.076
Test Statistic		0.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.167 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Pada Tabel 4.15 menunjukkan hasil output Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai sig. 0.167. Sehingga nilai signifikansi $0.167 > 0.05$ yang berarti bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Histogram Regreission Standardizeid Reisiidual

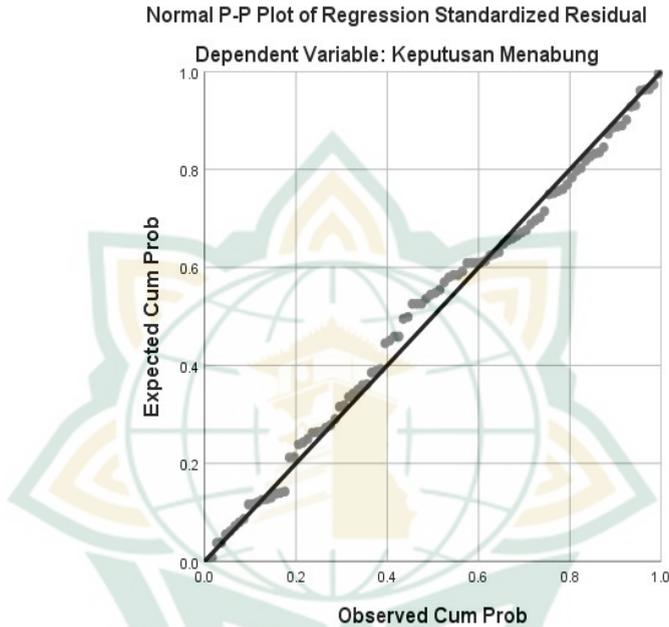


Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, histogram Regression Standardized Residual membentuk kurva lonceng, maka nilai

residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

Gambar 4. 2
Diagram P Plot



Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Berdasarkan 4.2 diatas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

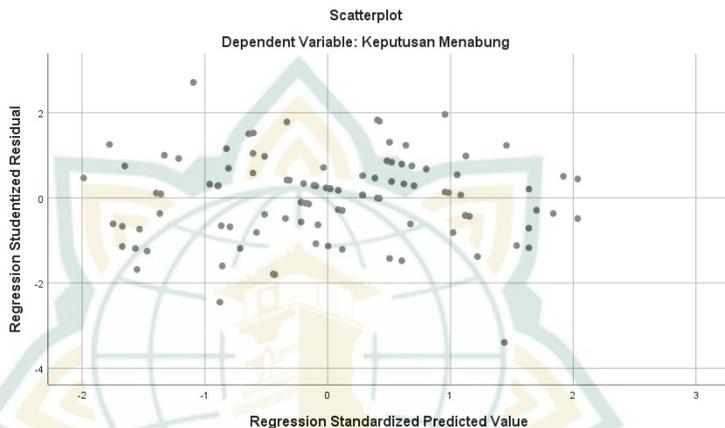
Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisisnya jika terdapat pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas,

serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷³

Untuk melihat hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini, berikut peneliti sajikan sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot



Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebut diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan menabung santri putri di BSI berdasarkan variabel yang memengaruhinya, yaitu peran kyai, pengetahuan santri, dan fasilitas perbankan syariah.

F. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1 X_2

⁷³ Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25”. Hlm.137-138

X3) dengan satu variabel dependen (Y).⁷⁴ Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menganalisis kondisi (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen nilainya diuji coba (dinaik turunkan) sebagai factor predictor. Uji analisis regresi linear berganda memiliki tujuan mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumusan persamaan regresi yaitu $Y = A + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$ dimana Y (keputusan menabung), A (konstanta), B₁, B₂ dan B₃ (koefisien regresi), X₁ (kyai), X₂ (pengetahuan santri), X₃ (fasilitas perbankan syariah) dan e (standar error).⁷⁵ berikut ini, hasil SPSS 25 yang menganalisis regresi linier berganda.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.129	2.566		2.389	0.019
Kyai	0.228	0.091	0.228	2.505	0.014
Pengetahuan Santri	0.125	0.109	0.102	1.145	0.255
Fasilitas Perbankan Syariah	0.648	0.152	0.387	4.265	0.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25

Berdasarkan table 4.16 diatas dapat diperoleh model regresi linear berganda menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 6.129 sedangkan variabel kyai sebesar 0.228, variabel pengetahuan santri sebesar 0.125 dan variabel fasilitas perbankan syariah sebesar 0.648. sehingga didapatkan persamaan regresi linier berganda seperti dibawah ini:

$$Y = A + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,129 + 0.228X_1 + 0.125X_2 + 0.648X_3 + e$$

⁷⁴ Wiranta Sujarweni dan Polly Endrayanto, 'Statistika Untuk Penelitian', in Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, p. 88.

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Hlm.210-211

Dari hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif apabila variabel peran kyai terpenuhi maka keputusan menabung di BSI akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika bertanda negative. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

a. Hasil Uji t (Parsial)

Jika nilai probability t lebih kecil dari 0.05 maka H_0 diterima dan menolak H_a maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sedangkan jika probability t lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima dan menolak H_a maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Sebelum menghitung T_{hitung} , berikut ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh nilai T_{tabel} dalam penelitian:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= t(a/2 ; n-k1) \\ &= t(0.05/2 ; 100-3-1) \\ &= t(0.025 ; 96) \\ &= 1.988 \end{aligned}$$

Tabel 4. 16

Tabel t

DF	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.635

Tabel 4. 17

**Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.129	2.566		2.389	0.019
Kyai	0.228	0.091	0.228	2.505	0.014
Pengetahuan Santri	0.125	0.109	0.102	1.145	0.255
Fasilitas Perbankan Syariah	0.648	0.152	0.387	4.265	0.000

- a. Dependent Variable: Keputusan Menabung
Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui nilai T_{hitung} dari setiap variabel.

- 1) Variabel Peran Kyai diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2.505 dengan nilai sig. 0.014. secara statistic menunjukkan hasil bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni sebesar 1.988 dan nilai sig. lebih kecil dari 0.05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran kyai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung santri putri Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia.
- 2) Variabel Pengetahuan Santri diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1.145 dengan nilai sig.0.255. secara statistic menunjukkan hasil bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yakni sebesar 1.988 dan nilai sig. lebih besar dari 0.05. maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan santri tidak berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap keputusan menabung santri putri Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia.
- 3) Variabel Fasilitas Perbankan Syariah diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4.265 dengan nilai sig.0.000. secara statistic menunjukkan hasil bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni sebesar 1.988 dan nilai sig. lebih kecil dari 0.05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas perbankan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung santri putri Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F yaitu melihat pengaruh semua variabel independen (bebas) secara simultan terhadap variabel dependen (terikat). Aturan pengambilan keputusannya ialah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas (>0.05) maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas (<0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁷⁶

Untuk mencari F_{tabel} nya, berikut merupakan rumusnya:

$$F_{tabel} = f(k ; n-k)$$

Keterangan:

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= f(k ; n - k) \\ &= f(3 ; 100-3) \\ &= f(3 ; 97) \end{aligned}$$

$$F_{tabel} = 2.70$$

Tabel 4. 18
F tabel

Df untuk penyebut (N2)	1	2	3
97	3.94	3.09	2.70

Tabel 4. 19
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	155.259	3	51.753	10.443	0.000 ^b
Residual	475.741	96	4.956		
Total	631.000	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Perbankan Syariah (X3) , Pengetahuan Santri (X2) , Kyai (X1)

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25

⁷⁶ Suyatna. hlm.79

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, hasil uji f dapat dilihat dari nilai F_{hitung} pada tabel ANOVA yaitu diperoleh F_{hitung} sebesar 10.443 dengan sig. 0.000. hasil ini lebih besar jika dibandingkan dengan F_{tabel} (pada df 3 diperoleh nilai F_{tabel} 270) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kyai, pengetahuan santri dan fasilitas perbankan syariah secara bersama-sama terhadap keputusan menabung santri putri Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara di BSI.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). nilai R-square hasil pengujian regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 20
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.496 ^a	0.246	0.222	2.226	1.789

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perbankan Syariah , Pengetahuan Santri , Kyai

b. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 25

Dari tabel 4.21 diatas, dapat dinyatakan angka R^2 (R Square) sebesar 0.246 dengan presentase 24,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase peran kyai, pengetahuan santri dan fasilitas perbankan syariah terhadap keputusan menabung santri putri di BSI sebesar 24,6%. Sehingga terdapat selisih antara 100% - 24,6% sisanya sebesar 0,754 atau sebesar 75,4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian

1. Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel kyai berpengaruh terhadap keputusan menabung Santri Putri Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} 2.505 > 1.988$ dan nilai signifikansi. $0.014 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kyai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung Santri Putri Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara di Bank Syariah Indonesia.

Dengan demikian, seorang kyai merupakan pusat kepemimpinan dan penokohan di sebuah pesantren dan lingkungan masyarakat. Keahlian dalam beragama dan karisma yang terpancar dari sosok kyai membuat posisinya sangat berpengaruh baik di pesantren maupun lingkungan masyarakat. Kepemimpinan (Leadership) merupakan suatu pembahasan yang terus digunakan karena sangat menarik dalam penelitian, terlebih lagi jika dikaitkan dengan kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan, karena merupakan salah satu factor penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Hal ini, menunjukkan bahwa kekuatan kyai sebagai sumber perubahan sosial, tidak hanya pada masyarakat pesantren tetapi juga pada masyarakat sekitar.⁷⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah diteliti oleh Sissah, Muhammad Subhan, dan Willy Susanto (2021) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul, Pengaruh Kyai Terhadap Minat Menabung Santri Di BMT Nurul Iman (Studi Kasus: Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo Muaro Jambi), adapun hasil dari penelitian tersebut bahwa kyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di BMT Nurul Iman (Studi Kasus: Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo Muaro Jambi).⁷⁸

⁷⁷ Muhammad Masrur. Hlm.276

⁷⁸ Sissah.

2. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan santri tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung Santri Putri Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} 1.145 < 1.988$ dan nilai signifikansi $0.255 > 0.05$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan santri tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan menabung Santri Putri Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa santri putri belum mengetahui dan memahami secara detail tentang perbankan syariah sehingga santri putri berpengaruh terhadap keputusan menabung sebagai nasabah di Bank Syariah Indonesia atas permintaan kyai. Dalam hal ini, kemungkinan santri putri belum mengetahui secara spesifik setiap produk yang ditawarkan oleh pihak bank, santri putri hanya mengetahui produk bank syariah secara garis besar dan kurang detail sehingga masih sulit untuk membedakan secara jelas antara produk bank syariah dan produk bank konvensional.

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai jenis produk, serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan fungsi konsumen, pengetahuan konsumen dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Berdasarkan teori ini, semakin banyak santri mengetahui tentang perbankan syariah maka akan mempengaruhi keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).⁷⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah diteliti oleh Winda1 dan A Syathir Sofyan (2021) dengan jurnal berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap” Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan

⁷⁹ Vina Seri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, in Bandung: CV Pustaka Setia, 2015, p. 129.

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap.⁸⁰

3. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel fasilitas Perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung Santri Putri Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia hal ini dibuktikan dengan T_{hitung} sebesar $4.265 > 1.988$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas perbankan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung Santri Putri Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil diatas, dapat dikatakan bahwa fasilitas yang baik dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan transaksi. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang disertakan perusahaan untuk diberikan kepada nasabah, dan fasilitas adalah sarana prasarana yang penting dalam usaha meningkatkan nasabah seperti memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa, apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka nasabah akan merasa puas dengan fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) kepada pondok pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang, berupa sesuatu yang menyenangkan dengan desain fasilitas perbankan yang menarik akan mempengaruhi nasabah dalam melakukan transaksi. Semakin baik dan lengkap fasilitas yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah, maka semakin besar tingkat kepuasan nasabah dalam membuka produk tabungan dan semakin besar kemungkinan nasabah akan mengajak rekan lainnya untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah diteliti oleh Sektonir Oscarini Wati Bhakti dan Pransiska Diana (2022) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Produk, Pelayanan, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Minat

⁸⁰ Sofyan.

Nasabah Untuk Menabung Pada Bank BRI Unit Harapan Baru.”
hasil dari penelitian tersebut bahwa Fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan minat menabung pada Bank BRI Unit Harapan Baru.⁸¹



⁸¹ Bakhti and Diana.